

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Filum moluska merupakan anggota yang terbanyak kedua setelah filum arthropoda. Terdapat lebih dari 60 000 spesies hidup dan 15 000 spesies fosil (Brusca & Brusca 1990). Menurut Suwignyo (2005), di Indonesia diperkirakan dapat ditemukan  $\pm$  2000 jenis moluska yang hidup pada berbagai habitat, baik di perairan maupun daratan. Pada umumnya moluska menempati zona littoral, termasuk daerah pasang surut serta mempunyai bentuk tubuh yang beranekaragam. Menurut Safrida (2014) filum moluska adalah kelompok hewan invertebrata yang dikenal sebagai hewan bertubuh lunak. Dalam klasifikasi umum moluska dibagi dalam enam kelas yaitu: 1) Aplacophora, 2) Polyplacopora, 3) Scapoda, 4) Cephalopoda (cumi-cumi), 5) Bivalvia (kerang), 6) Gastropoda (keong dan siput). Kelas gastropoda merupakan kelas yang mempunyai anggota terbanyak dan merupakan kelas yang paling sukses karena menguasai berbagai habitat yang bervariasi (Barnes 1987).

Umumnya dikenal dengan sebutan siput atau keong. Kebanyakan bentuk kelas gastropoda asimetris karena mengalami torsi. Cangkang siput umumnya berbentuk kerucut atau konde dari tabung yang melingkar. Kelas Bivalvia mencakup berbagai jenis kerang, remis dan kijing. Kebanyakan Bivalvia hidup di laut terutama di daerah littoral, sebagian di daerah pasang

surut, dan air tawar. Spesies yang hidup umumnya terdapat di dasar perairan yang berlumpur atau berpasir. Tubuh dan kaki Bivalvia umumnya pipih secara lateral, seluruh tubuh tertutup mantel dan dua keping cangkang yang berhubungan di bagian dorsal. Beberapa kerang bersifat sesil, yaitu menempel erat pada benda padat dengan benang bysus (Brusca & Brusca 1990).

Filum moluska dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya suhu, salinitas, kedalaman, kecepatan arus, kekeruhan, dan substrat. Substrat yang menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kehidupan filum moluska memiliki beberapa tipe yaitu substrat pasir, pasir berlumpur lunak, dan karang (Karunia, 2010). Distribusi dan kelimpahan jenis moluska dipengaruhi oleh diameter rata-rata butiran sedimen, kandungan debu dan liat. Kestabilan substrat dipengaruhi oleh penangkapan kerang secara terus menerus dikarenakan substrat teraduk oleh alat tangkap (Driscoll & Brandon 1973). Jenis-jenis dari kelas Gastropoda dan Bivalvia dapat tumbuh dan berkembang pada sedimen halus karena memiliki alat-alat fisiologis khusus untuk dapat beradaptasi pada lingkungan perairan yang memiliki tipe substrat berlumpur.

Pantai Namosain terletak di kelurahan Nunbaun Sabu, kecamatan Alak Kota Kupang, dengan beberapa tipe substrat yang ada di pantai Namosain yaitu berlumpur berpasir, berbatu berpasir, berkarang berpasir. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan hasil laut untuk meningkatkan perekonomian salah satunya adalah moluska yang di tangkap saat pasang surut untuk

kebutuhan sehari-hari, baik sebagai makanan dan di jual untuk kebutuhan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah keanekaragaman moluska (bivalvia dan gastropoda) yang di temukan di pantai Namosain, Kecamatan Alak Kota Kupang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman moluska (bivalvia dan gastropoda) di pantai Namosain, Kecamatan Alak Kota Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a) Bagi masyarakat

penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keanekaragaman moluska (bivalvia dan gastropoda) di pantai Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang agar kelestarian moluskanya tetap terjaga.

### b) Bagi dunia pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan peserta didik pada semua jenjang pendidikan dan sebagai data tambahan bagi ilmu pendidikan (taksonomi hewan) untuk Mahasiswa Biologi dan Non Biologi.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan peeneliti terkait jenis-jenis moluska yang ada di pantai Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang.